

**ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA
PADA ASPEK PENGETAHUAN SISWA SMK NEGERI 6
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yani Sahendra

NIM: 06071281823058

Program Studi: Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA PADA
ASPEK PENGETAHUAN SISWA SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

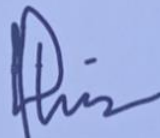
Yani Sahendra

NIM.06071281823058

Program Studi Bimbingan Konseling

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

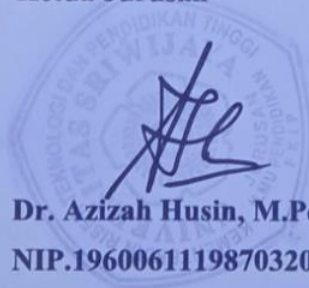


Dra. Harlina, M.Sc

NIP. 195904251987032001


Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP.196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

**ANALISIS KOMPETENSI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA PADA
ASPEK PENGETAHUAN SISWA SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yani Sahendra

NIM.06071281823058

Program Studi Bimbingan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Desember 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Harlina, M.Sc.

()

2. Anggota : Fadhlina Rozzaqiyah, M.Pd.

()

Indralaya, 14 Desember 2021

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc

NIP. 195904251987032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Analisis Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Pada Aspek Pengetahuan Siswa SMK Negeri 6 Palembang” dengan segala kekurangan yang saya temui. Saya sangat bersyukur atas segala nikmat yang Allah SWT berikan yang mempertemukan dengan orang-orang baik di sekitar saya, memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil,

Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya, terima kasih selalu mendoakan, dan memberikan dukungan/semangat kepada saya, sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.
- ❖ Adik Perempuan saya, yang selalu memberikan semangat, semoga kelak kita dapat membanggakan kedua orang tua.
- ❖ Keluarga Besar dari Bapak maupun Ibu, terima kasih telah mendoakan, memberi semangat, hingga membantu segala hal pada penyelesaian studi saya.
- ❖ Kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi dan juga Dosen Pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak atas bimbingan, bantuan, dan dukungannya selama ini.
- ❖ Kepada Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik saya, terima kasih atas bimbingannya, bantuan, dan dukungannya mulai dari awal perkuliahan sampai penyelesaian studi saya.
- ❖ Kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, dan Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. terima kasih atas bimbingannya, masukan, dan dukungannya selama proses penelitian.

- ❖ Kepada Bapak/Ibu Dosen-dosen Program Studi Bimbingan Konseling saya ucapkan terima kasih telah mendidik saya dengan penuh kesabaran, memberikan pengetahuannya secara ikhlas.
- ❖ Kepada Staf Adminitrasi Program Studi Bimbingan Konseling yang telah membantu saya selama perkuliahan dan proses berkas adminitrasi
- ❖ Kepada Bapak/Ibu Pimpinan Dekanat FKIP Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan pengalamannya.
- ❖ Kepada seluruh teman-teman program studi bimbingan konseling Angkatan 2018 yang satu perjuangan.
- ❖ Kepada kakak tingkat, dan adik tingkat program studi bimbingan konseling.
- ❖ Kepada teman-teman pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Konseling, BEM KM FKIP Unsri, DPP IMAKIPSI, U-READ, dan seluruh organisasi yang saya ikuti, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan doanya dalam penyelesaian studi saya.
- ❖ Kepada semua orang-orang yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, bimbingan, dan doanya untuk saya., saya ucapkan terima kasih banyak semoga segala kebaikan kalian menjadi pahala.
- ❖ Almamater kebanggaan saya, Universitas Sriwijaya.

Motto Hidup:

*”Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah,
niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”*

-Q.S. Muhammad: 07.-

Dan

“From Zero to Hero”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Yani Sahendra

NIM : 06071281823058

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Pada Aspek Pengetahuan Siswa SMK Negeri 6 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun

Indralaya, Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Yani Sahendra

NIM. 06071281823058

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya Pada Aspek Pengetahuan Siswa SMK Negeri 6 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Untuk mewujudkan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dra. Harlina, M.S.c., sebagai pembimbing dalam segala proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling yang telah banyak memberi bantuan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2021

Penulis



Yani Sahendra

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBARAN PENGUJI UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya.....	7
2.1.1 Pengertian Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya.....	7
2.1.2 Tujuan Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya	14
2.1.3 Fungsi Komunikasi Lintas Budaya	16
2.1.4 Hambatan-Hambatan Komunikasi Lintas Budaya.....	17
2.1.5 Model Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya	18
2.2 Telaah Pustaka	28
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	26
3.2 Variabel Penelitian.....	26
3.3 Definisi Operasional	26
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.5 Populasi dan Sampel	27
3.5.1 Populasi.....	27
3.5.2 Sampel.....	28

3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7	Valditas dan Realibitas	31
3.8	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV		34
HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelian	34
4.1.1	Hasil Pengumpulan Data.....	34
4.1.2	Hasil Analisis Data	39
4.2	Pembahasan.....	40
BAB V		44
SIMPULAN DAN SARAN		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		49

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel skor skala kompetensi komunikasi lintas budaya	29
3.2 Tabel kisi-isi skala kompetensi komunikasi lintas budaya	29
3.3 Interpretasi skor aspek pengetahuan kompetensi komunikasi lintas budaya .	32
4.1 Tabel data responden sampel penelitian	35
4.2 Tabel kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan siswa .	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	50
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul	54
Lampiran 3 Lembar Pengesahaan Proposal	55
Lampiran 4 Surat Permohonan SK Pembimbing Skripsi	56
Lampiran 5 SK Pembimbing Skripsi	58
Lampiran 6 Surat Izin Penggunaan Data	60
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	61
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Sidang Akhir.....	63
Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya	64
Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan FKIP Universitas Sriwijaya.....	65
Lampiran 11 Hasil Cek Plagiarisme	66

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan siswa SMK Negeri 6 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang dikumpulkan menggunakan skala psikologis kompetensi komunikasi lintas budaya model *Likert* (Harlina, dkk., 2021). Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 262 siswa, penentuan jumlah sampel dengan rumus Slovin, dari perhitungan didapatkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 158 siswa yang dipilih secara acak dengan teknik sampel *proportional random sampling*. Teknik Analisa data menggunakan rumus persentase dengan program *Microsoft Office Excel 2016*. Hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan sebagai berikut, kategori sangat tinggi 22 siswa (14%), kategori tinggi 39 siswa (25%), kategori sedang 28 siswa (18%), kategori rendah 65 siswa (41%), kategori sangat rendah 4 siswa (3%). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden SMK Negeri 6 Palembang menunjukan kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan berada pada kategori rendah.

Kata Kunci: *Aspek Pengetahuan, Kompetensi Komunikasi Lintas Budaya*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP.195904251987032001

Dosen Pembimbing



Dra. Harlina. M.Sc.

NIP.195904251987032001

ABSTRACT

This study aims to determine the competence of cross-cultural communication on aspects of knowledge of students at SMK Negeri 6 Palembang. This study uses a quantitative descriptive method. This research data uses secondary data, the data collected using the Likert model of cross-cultural communication competence psychological scale (Harlina, et al., 2021). The total population in this study was 262 students, the determination of the number of samples using the Slovin formula, from the calculations obtained the number of samples used as many as 158 students who were selected randomly with proportional random sampling technique. The data analysis technique uses the percentage formula with the Microsoft Office Excel 2016 program. The results show that the cross-cultural communication competence in the knowledge aspect is as follows, very high category 22 students (14%), high category 39 students (25%), medium category 28 students (18%), low category 65 students (41%), very low category 4 students (3%). So it can be concluded that all respondents at SMK Negeri 6 Palembang show that the competence of cross-cultural communication in the knowledge aspect is in the low category.

Keywords: *Knowledge Aspect, Cross-Cultural Communication Competence*

Knowing,

Coordinator of Study Program



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP.195904251987032001

Advisor



Dra. Harlina. M.Sc.

NIP.195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya sendiri merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia, bahkan tidak terpisahkan, tentunya ketika membahas manusia secara tidak langsung kita akan membahas akan budaya itu sendiri. salah satu dari banyak bidang ilmu yang penting sekali untuk kita pelajari, selain ilmu agama ataupun bidang ilmu lainnya pada kehidupan manusia sehari-hari. Dari zaman nenek moyang kita, mereka menciptakan budaya, kemudian budaya tersebut berkembang pada setiap masanya. Bentuk budaya banyak sekali macamnya, dengan ciri khasnya sendiri-sendiri yang selanjutnya disatukan dengan komunikasi, walaupun terdapat perbedaan dalam berdialog serta bahasa yang beragam juga (Fida, 2020).

Kita mengetahui bersama akan bangsa Indonesia ini, yang memiliki begitu besar kekayaan, tidak terkecuali kekayaan akan budaya, sangat besar saya katakan. Dengan suku, ras, bahasa yang beragam dengan keunikannya masing-masing, dari itu akan kita temukan budaya-budaya yang berbeda-beda juga. Dari Sabang hingga Marauke perbedaan dari masing-masing budaya, termasuk perbedaan bahasa tidak menjadi hambatan untuk kita semua, para pemimpin bangsa sebelumnya menyepakati akan adanya bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia, dengan adanya bahasa Indonesia ini perbedaan-perbedaan bahasa yang di latarbelakangi budaya tadi bukan menjadi hambatan untuk terciptanya hubungan yang baik antara budaya satu dengan budaya lainnya. Interaksi yang berlangsung tersebut menghasilkan kesepakatan bersama akan keresahan untuk merdeka, memiliki negara sendiri, terlepas dari penjajahan. Sehingga peristiwa-peristiwa penting yang menjadi sejarah bangsa Indonesia sebelum kemerdekaan yang ketahui hari ini, terjadi. Seperti peristiwa sumpah pemuda pada tahun 1928, dimana para pemuda dari berbagai identitas kedaerahan berkumpul di satu forum untuk membahas permasalahan bangsa pada masa itu, yang dampaknya bisa kita rasakan sampai hari ini, maupun peristiwa-peristiwa penting lainnya.

Maka tidak heran ketika Edward T. Hall (Liliweri, 2009) mengemukakan pendapatnya bahwa kebudayaan ialah komunikasi, dan komunikasi ialah kebudayaan. Artinya bahwa manusia yang memiliki budaya tentunya akan terjadi komunikasi, dan ketika manusia berkomunikasi pasti dipengaruhi oleh kebudayaannya. Seseorang mengintiprestasikan dari budayanya kepada individu lain, kemudian dengan budaya juga memberikan pedoman kepada setiap individu dalam mengawali penafsiran pesan ketika berkomunikasi, serta memberi pedoman juga bagaimana cara mengakhiri suatu komunikasi itu sendiri dengan tepat. Tanpa adanya komunikasi sendiri, maka kita kesulitan dalam menyatuhkan tujuan bersama, termasuk berbangsa dan bernegara, dan hari ini hubungan yang baik tidak akan ada tanpa komunikasi yang baik, sebagai media berkomunikasi, bahasa sangat berperan penting dalam menyatuhkan individu atau kelompok pada pihak lainnya.

Perbedaan pada budaya membentuk setiap individu atau kelompok akan bagaimana mereka berkomunikasi, sering kita mendengar istilah komunikasi lintas budaya atau komunikasi antarbudaya serta istilah-istilah yang hampir serupa. Pada komunikasi yang terjadi antara budaya satu dengan budaya lainnya tentunya akan banyak sekali aspek yang mempengaruhi kelancaran dalam berkomunikasi, antara komunikator dan komunikan. Salah satunya kesadaran akan budaya sendiri (peka budaya), sehingga pesan yang disampaikan ketika komunikasi berlangsung tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan pesan, oleh penerima pesan, apalagi ketika berkomunikasi dengan individu yang berlatarbelakang budaya yang berbeda.

Pengetahuan dalam cara berkomunikasi dengan individu yang berbudaya lain, bagaimana merespon apa yang disampaikan, kemudian mengartikan suatu pesan, merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan konflik akibat kesalahpahaman dalam komunikasi. Semisal orang Jawa yang berinteraksi dengan orang Sumatra yang tepatnya salah satu daerah Sumatra Selatan, ketika orang Sumatra menanyakan bagaimana tugas temannya yang orang Jawa tadi, orang Jawa tersebut mengatakan "*lali*" sebagai respon jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh temannya orang Sumatra tadi, orang Sumatra tersebut, memaknai bahwa

“*lali*” itu berarti bodoh dalam bahasa daerahnya, ia mendefinisikan bahwa orang Jawa tersebut mengatakan dirinya bodoh atau bisa juga ia mengartikan hal tersebut sebagai bentuk pengungkapan emosi marah dengan mengatakan kata bodoh tadi, padahal yang dimaksud orang Jawa tersebut bahwa ia lupa akan tugasnya, bukan bodoh.

Kesalahpahaman seperti ini sering sekali kita temukan pada masyarakat bukan hanya pada bahasa verbal saja, namun pada bahasa non verbal sering sekali ditemukan kesalahpahaman akan menafsirkan suatu pesan akibat kurangnya pengetahuan dalam komunikasi lintas budaya. Kompetensi dalam kemampuan berkomunikasi ini sangat penting, apalagi ketika berkomunikasi lintas budaya, dari pemahaman seorang individu bisa menyebabkan sikap, kemampuan menafsirkan serta mengaitkan ketika berinteraksi, kemudian memunculkan kesadaran akan kebudayaan masing-masing. Kesalahpahaman dalam komunikasi lintas budaya sering ditemukan juga pada siswa di sekolah-sekolah akibatnya bisa menimbulkan konflik, *bullying*, serta dampak lainnya. Pendidikan sendiri memiliki banyak sekali tujuan, salah satunya pada konsep pendidikan lintas budaya ialah bagaimana memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan pada kegiatan sehari-hari dengan peran masing-masing di masyarakat secara efektif. pengetahuan siswa satu dengan siswa lainnya tentunya memiliki tingkatan yang berbeda-beda sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Aspek pengetahuan sendiri dalam komunikasi merupakan dimensi sangat penting, ketika komunikasi itu berlangsung, apalagi ketika berkomunikasi dengan individu yang baru kita temui, kita harus mengetahui apa saja perbedaan kita dengan individu tersebut, sehingga komunikasi lintas budaya berlangsung dengan optimal. terutama di masyarakat Indonesia sendiri yang memiliki keanekaragaman budaya dengan asal daerah masing-masing. Sebagai makhluk sosial, manusia pasti akan berinteraksi dan berkomunikasi dengan individu lain, hal tersebut merupakan hakikat manusia itu sendiri. Keberlangsungan komunikasi itu sendiri akan banyak sekali menemukan hambatan, seperti yang penulis contohkan sebelumnya. Prasangka sosial, dan etnosentrisme menjadi faktor yang paling banyak

menyebabkan hambatan dalam komunikasi tersebut terutama pada individu yang berbeda latar belakang kebudayaan. oleh karena itu sangat penting masyarakat kita pada umumnya memiliki kompetensi komunikasi lintas budaya, tekhusus pada aspek pengetahuan itu sendiri. tanpa adanya pengetahuan, sulit rasanya seseorang memaknai suatu pesan dengan tepat, interaksi akan berjalan dengan baik, ketika berbeda kebudayaan.

Revolusi industri 4.0 hari ini menuntut kita semua siap terhadap tantangan kemajuan teknologi, interaksi semakin dipermudah dengan adanya teknologi di bidang komunikasi, jarak yang jauh bukan lagi halangan untuk bisa berkomunikasi. Dalam menghadapi hal tersebut juga kita perlu juga mengantisipasi konflik-konflik yang sebenarnya tidak perlu terjadi namun terkadang tidak terhindarkan. Kemajuan teknologi ini meningkatkan sikap saling memahami, sifat persahabatan, menjaga silaturahmi dengan keluarga ataupun teman, serta dampak positif lainnya, namun kita juga perlu menyiapkan akan konsekuensi dampak negatif dari kemajuan teknologi ini dalam komunikasi itu sendiri, kompetensi dalam komunikasi lintas budaya yang tidak mengumpuni akan berdampak fatal ketika tidak kita antisipasi, tugas tersebut menjadi pekerjaan rumah kita bersama-sama.

Ditambah lagi hampir dua tahun ini kita menghadapi wabah pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya banyak perubahan pada kebudayaan di masyarakat, tidak terkecuali pada peserta didik. interaksi yang hanya melalui platform-platform virtual menyebabkan pengenalan peserta didik satu dengan peserta didik lainnya kurang, dari itu juga akan berdampak dengan kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik lain yang berbeda latar belakang kebudayaan. ketika para siswa masuk ke sekolah seperti biasanya nanti, pembelajaran dilakukan secara tatap muka, maka interaksi secara langsung akan terjadi. Komunikasi lintas budaya akan terjadi dalam situasi yang berbeda. Ini tentunya perlu perhatian lebih nantinya, supaya peserta didik mampu melakukan penyesuaian dengan baik.

Sebagai penujung agar pertumbuhan dan perkembangan siswa berjalan dengan semestinya, bisa melalui hambatan dengan baik, mengoptimalkan potensi diri pada siswa, kemudian siswa juga mampu mandiri dalam kehidupannya, oleh

sebab itu pengetahuan komunikasi lintas budaya pada siswa secara tidak langsung akan berdampak nantinya pada pertumbuhan serta perkembangannya, dikota Palembang sendiri yang masyarakatnya memiliki beragam latar belakang budaya. Seorang siswa perlu kita ketahui akan bagaimana dia mempersiapkan dirinya dalam kehidupan sosial supaya mampu berinteraksi secara tepat serta efektif dengan siswa lain yang berbeda budayanya. Pada kondisi hari ini pendidikan dengan konsep multikultural pada siswa dibuat, dalam rangka mencapai persamaan kesempatan pendidikan kepada seluruh siswa walaupun berbeda ras, etnis, kelas sosial, ataupun kelompok budaya, semua memiliki kesamaan peluang. Peserta didik di SMK Negeri 6 Palembang dengan latar belakang keluarga serta budaya masing-masing, tentunya tidak menutup kemungkinan akan terjadi konflik-konflik akibat dari kesalahpahaman dalam komunikasi lintas budaya. Sebagai pendidik penting sekali dalam mengetahui sebatas mana tingkat kompetensi kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi ketika berbeda budaya. Dengan penjelasan diatas, yang ditemukan banyak persoalan yang disebabkan kompetensi komunikasi lintas budaya pada siswa, oleh karena itu penting untuk mengetahui seberapa besarkah pengetahuan siswa dalam komunikasi lintas budaya, dari itu penulis tertarik untuk mencari tahu akan kompetensi komunikasi lintas budaya ditinjau dari aspek pengetahuannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan siswa SMK Negeri 6 Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sendiri ialah, untuk mengetahui kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan siswa SMK Negeri 6 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan masukan untuk perkembangan dunia pendidikan terutama bidang ilmu pengetahuan tentang kompetensi komunikasi lintas budaya dari aspek pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a.) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam membuat layanan untuk menambah wawasan kepada peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi komunikasi lintas budaya tekhusus pada aspek pengetahuan.

b.) Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam mengetahui tingkat kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan, yang kemudian menjadi acuan pembuatan layanan.

c.) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bisa membangkitkan kesadaran akan kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan mereka, sehingga meningkatkan keinginan menambah wawasan akan komunikasi lintas budaya.

d.) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan serta bisa menjadi bahan perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya, tekhusus penelitian kompetensi komunikasi lintas budaya pada aspek pengetahuan itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., & Rachmijati, C. (2017). Aplikasi pemahaman lintas budaya (*crosscultural understanding*) dalam pembelajaran *speaking* untuk mengatasi kecemasan berbicara (*speaking anxiety*) pada mahasiswa semester 2 program studi bahasa inggris STKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. 04(02):32-39.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziati, F. (2011). Analisis pengaruh budaya nasional, kompetensi komunikasi lintas budaya, dan budaya organisasi terhadap kompetensi negosiasi berbasis PSA (*Problem Solving Approach*). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Bahri, R., & Subhani. (2017). *Komunikasi lintas budaya*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Bungin, B. (2005). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Byram, M. (2008). *From Foreign Language Education to Education for Intercultural Citizenship: Essays and Reflections*. Cromwell Press Ltd
- Byram, M., & dkk. (2003). *Intercultural experience and education*. Cromwell Press Ltd.
- Byram, M., & dkk. (2006). *Education for intercultural citizenship; concepts and comparisons*. Frankfurt: Multilingual Matters.
- Congden, S., W. & dkk. (2009), Cross-cultural communication and multicultural team performance: an German and American comparison. *Journal of Comparative International Management*. 12(02):73-89.
- Creswell. J., W. (2016). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fida, W., N. (2020). *Pengantar komunikasi lintas budaya*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Harlina, & dkk. (2021). *Kompetensi komunikasi lintas budaya*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Hunafa, R., H. (2015). Kompetensi komunikasi antarbudaya mahasiswa asal Pontianak di kota bandung dalam beradaptasi dengan lingkungan sunda. Bandung.

- Juliansyah, D., R. (2021). Tingkat agresivitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Pinang Tahun 2020/2021. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Kartika, T. (2012). *Komunikasi antarbudaya (definisi, teori, dan aplikasi penelitian)*. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Kohar, W. (2016). Kompetensi komunikasi ulama lintas budaya. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*. 04(01):49-60.
- Kurniawan, F. (2011). Kompetensi komunikasi antarbudaya; Studi deskriptif kualitatif antarbudaya anggota perkumpulan masyarakat etnis Tionghoa dan Jawa. *Skripsi*. Surakarta: FISIP Universitas Sebelas Maret.
- Kusuma, A. (2017). *Pegantar komunikasi antara budaya*.
- Liliweri, A. (2009). *Prasangka dan konflik; Komunikasi lintas budaya masyarakat multikutur*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Lubis, F., K. (2013). Menerapkan pemahaman lintas dalam pendidikan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.
- Luthfia, A. (2014). Pentingnya kesadaran antarbudaya dan kompetensi komunikasi antarbudaya dalam dunia kerja. *Humaniora, Faculty of economic and communication, BINUS University*. 05(01):09-22.
- Luthfia, A. (2012). Realitas kompetensi komunikasi antar budaya pada proses adaptasi pelajar Indonesia di luar negeri. *Humaniora, Faculty of economic and communication, BINUS University*. 03(02):558-565.
- Mapikawanti, M., F. (2015). Memahami kompetensi komunikasi antarbudaya antara pemilik homestay dengan wisatawan asing di Karimunjawa. *Skripsi*. Semarang: FISIP Universitas Diponegoro.
- Moulita. (2019). Kompetensi komunikasi antarbudaya siswa sekolah menengah atas. *Simbolika FISIP USU*. 05(10):23-34.
- Mulyana, D. (2019). *Komunikasi lintas budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadeem, M., U. & dkk. (2020). Influence of sensation seeking on intercultural communication competence of international students in a Malaysian university: Attitude as a mediator. *International Journal of Intercultural Relations*. 74(2020):30-41.
- Nugroho, I., G. (2017). *Pemahaman lintas budaya dalam kepariwisataan*. Bali: Cakra Press.

- Putra, J. (2019). Memaksimalkan peranan pengajar nihojijou dalam mendukung pembentukan kemampuan komunikasi lintas budaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 19(01):111-122.
- Rahayuningsih, I. (2014). Komunikasi lintas budaya dalam organisasi. *Jurnal Psikosains*. 09(02):91-100.
- Rapareni, Y. (2013). Analisis pengaruh kompetensi komunikasi, kecerdasan emosional, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan radio Republik Indonesia Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Ekonomi (JENIUS)*. 03(01):35-59.
- Samovar, L., A. & dkk. (2014). *Komunikasi lintas budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Shoelhi, M. (2015). *Komunikasi lintas budaya dalam dinamika komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian:Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suryandari, N. (2019). *Komunikasi lintas budaya*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Syarifaturrohma. (2020). Hubungan konsep diri dengan rencana pilihan karier peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Tamburian, D. (2018). Komunikasi lintas budaya masyarakat dayak dalam menjaga kerukunan hidup umat beragama. *Jurnal Komunikasi*. 10(01):77-86.
- Ulum, S. (2019). *Seni komunikasi ala rasul*. Yogyakarta: Muezza.
- Wirman, W., & dkk. (2018). Pelatihan komunikasi lintas budaya dalam mempersiapkan masyarakat sadar wisata di kota Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 08(04):391-404.
- Zubaidah, S. (2017). Pengaruh kompetensi komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja (studi kasus pada guru SMP Negeri sekecamatan Kemiri). *Skripsi*. Purworejo: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo.